RENCANA KINERJA TAHUNAN
POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI (PTKI)-MEDAN
TAHUN 2020

SEKRETARIAT JENDERAL

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

REPUBLIK INDONESIA

Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI
Jln. Medan Tenggara VII Telp. 061. 7867810, Fax. 061.7862439 Medan 20228
http://www.ptki.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI MEDAN
NOMOR : 507 /SJ-IND.7.5/SK/12/2019

T E N T A N G

RENCANA KINERJA TAHUN 2020
POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI (PTKI) MEDAN

DIREKTUR POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI MEDAN

MENIMBANG :

1. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Pasal 19 ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Pasal 17 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional dan pasal 3 Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019, perlu disusun Rencana Kinerja Tahun 2020 Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan;
2. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada poin 1 (satu) diatas perlu dikeluarkan Keputusan Direktur Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan

MENGINGAT :

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 20 Tahun 2003, tentang: Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor : 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor : 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 60 Tahun 1999, tentang: Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor : 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
5. Peraturan Menteri Perindustrian, Nomor : 105/M-IND/PER/10/2010, tentang: Organisasi Tata Kerja Kementerian Perindustrian;
6. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 66 Tahun 2014 tentang: Pemberian kuasa dan pendelegasian

7. Surat Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Nomor : 86/M-IND/PER/10/2014. tanggal 17 Oktober 2014 tentang: Organisasi dan Tata kerja Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan;
8. Surat Keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor : 528/M-IND/Kep/12/2015, tanggal 29 Desember 2015, tentang: Pemberhentian dan pengangkatan Dosen yang yang diberi tugas tambahan sebagai Direktur Politeknik di lingkungan Kementerian Perindustrian.

M E M U T U S K A N

MENETAPKAN

PERTAMA : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI TENTANG RENCANA KINERJA TAHUN 2020

KEDUA : Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan:
1. Rencana Kinerja Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan Tahun 2020 yang selanjutnya disebut RKT PTKI Medan adalah dokumen perencanaan kinerja bidang akademik pendidikan tinggi vokasi industri untuk periode 1 (satu) tahun terhitung yaitu tahun 2020;
2. RKT Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan Tahun 2020 sebagaimana dimaksud dalam poin 1 (satu) merupakan penjabaran dari Rencana Strategis PTKI Medan 2020 – 2024.

KETIGA : Dalam hal terjadi perubahan pada lingkungan strategis, RKT Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan Tahun 2020 dilakukan perubahan dan/atau penyesuaian yang ditetapkan dengan Keputusan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : M e d a n
Pada tanggal : 18 Desember 2019
Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan
Direktur

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI MEDAN

Ir. H. Mansyur, M.Si
NIP: 195902011986031013

Tembusan :
1. Kepala pusat pendidikan dan pelatihan (pusdiklat) industri sebagai laporan
2. Arsip

KATA PENGANTAR

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) PTKI Tahun 2020 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis PTKI Tahun 2020 - 2024, yang disusun sebagai implementasi dari pelaksanaan kebijakan/program peningkatan kualitas sumber daya manusia industri yang menjadi tugas pokok dan fungsi PTKI.

Secara rinci Rencana Kinerja Tahunan PTKI Tahun 2020 berisi kemajuan yang telah dicapai serta target dan sasaran yang ingin dicapai oleh masing-masing bidang/bagian di lingkungan PTKI pada tahun 2020.

Kami menyadari penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2020 masih jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang konstruktif dari pihak manapun tetap kami harapkan sebagai bahan evaluasi untuk lebih menyempurnakan penyusunan Renja pada masa masa mendatang.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Rencana Kinerja ini, mulai dari penyiapan data sampai dengan penulisan naskah.

Medan, 10 Desember 2019

Direktur
Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan

Ir. H. Mansyur, M.Si
NIP. 195902011986031013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG 1

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN 2

1.3 LANDASAN PENYUSUNAN 3

1.4 TUGAS POKOK DAN FUNGSI 3

1.5 RUANG LINGKUP 4

BAB II. PEMBANGUNAN INDUSTRI DAN RENCANA STRATEGIS

2.1 POTENSI DAN PERMASALAHAN 6

2.2 VISI, MISI, DAN TUJUAN STRATEGIS 8

2.3 VISI DAN MISI UNIT KERJA..... 9

2.4 TUJUAN STRATEGIS..... 10

2.5 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI..... 10

2.6 RENCANA KINERJA DALAM ALUR PERENCANAAN DAN PEMANTAUAN DAN EVALUASI.....13

2.7 ARAH KEBIJAKAN ORGANISASI..... 13

BABIII. RENCANA KINERJA TAHUN 2020

3.1 SASARAN 16

3.2 INDIKATOR KINERJA.....19

BABIV. PENUTUP..... 24

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuntutan masyarakat untuk segera terwujudnya *clean government and good governance* diaplikasikan lewat Perpres No. 29 tahun 2014, yang mewajibkan setiap instansi pemerintah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya. Dalam rangka mendukung penerapan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan, kebijakan yang ditempuh adalah dengan menyusun suatu perencanaan strategis (*Strategic Plan*) lima tahunan. Rencana Strategis ini kemudian dipertajam melalui perumusan Rencana Kinerja.

Rencana Kinerja (Renkin) merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra), yang diakhiri adanya Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP). Didalam Renkin ditetapkan rencana tingkat capaian kinerja tahunan, sasaran, dan seluruh indikator kinerja kegiatan.

Atas dasar alur tersebut, maka PTKI Medan menyusun Renkin tahun 2020 yang menyajikan target kinerja tahun 2020 dalam upaya pelaksanaan amanat yang tertuang dalam Renstra serta tugas pokok dan fungsi PTKI yang sekaligus merupakan komitmen PTKI untuk mewujudkan Visi-nya untuk ***"Menjadi Politeknik unggul dalam menghasilkan SDM industri kompeten yang mampu bersaing secara global tahun 2030."*** Dengan disusunnya Renkin sebagai rencana tindak lanjut tahun 2020, maka PTKI dapat lebih memfokuskan arah pelaksanaan sasaran-sasaran yang tertuang dalam Renstra dengan disertai strategi pencapaiannya melalui program-program dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahun 2020.

Renkin PTKI Tahun 2020, merupakan dokumen Rencana Program Kegiatan yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta sebagai tolok ukur pencapaian kinerja dalam waktu yang bersangkutan dengan menitik beratkan pada potensi sumber daya manusia (SDM) Aparatur yang ada pada PTKI Medan. Penetapan di muka Renkin kegiatan dan sasaran akan memberi daya dorong (*drive*) sekaligus sebagai komitmen merencanakan dan mengendalikan sumber daya yang diserahkan kepada PTKI dan akan dilaporkan penggunaannya lewat Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) pada setiap akhir tahun.

1.2 Maksud dan Tujuan

Rencana Kinerja (Renkin) disusun untuk memenuhi amanat dari Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara serta Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Rencana kinerja yang merupakan acuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara baik di tingkat pusat maupun daerah.

Renkin PTKI Tahun 2020 disusun dengan maksud menjamin pelaksanaan prioritas program dan kegiatan pembinaan dan pengembangan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur dan sumber daya manusia industri yang kompeten dengan tujuan agar dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran PTKI tahun 2020 sesuai dengan Renstra PTKI tahun 2020-2024.

1.3 Landasan Penyusunan

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
3. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2015 tentang rencana pembangunan jangka menengah nasional tahun 2015 – 2019.
5. Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 150 Tahun 2011 tentang pedoman penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian

1.4 Tugas Pokok dan Fungsi

PTKI merupakan salah satu Perguruan Tinggi milik Pemerintah di bawah naungan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. PTKI Medan didirikan pada tahun 1983 dengan bantuan Grant Aids dari Pemerintah Jepang (JICA) dengan areal seluas kurang lebih 8 Ha.
Dengan SK Menteri Perindustrian RI Nomor 467/M/SK/12/1986 tanggal 13 Desember 1986 dan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 151/M-IND/PER/10/2009 tanggal 19 Oktober 2009 dibentuklah Statuta PTKI Medan. Mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 86/M-IND/PER/10/2014 tentang struktur

organisasi dan tata kerja PTKI. Berdasarkan peraturan tersebut, PTKI memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

1. Tugas Pokok Organisasi

a. Melaksanakan Pendidikan Program Diploma Tiga yang berjangka waktu 6 semester, terdiri dari bidang Teknik Kimia (TK), Teknik Mekanika (TM), dan Agribisnis Kelapa Sawit (AKS).
b. Melaksanakan kursus-kursus jangka pendek bagi industri
c. Melaksanakan pelayanan jasa teknis kepada masyarakat industri.

2. Fungsi Organisasi

a. Memberikan pelajaran teknologi kimia industri dalam rangka pendidikan ilmu dan teknologi untuk program DIII, kursus jangka pendek dan pelayanan jasa teknis dengan menggunakan laboratorium, perbengkelan, studio, gambar serta mini plant.
b. Menyusun program pelaksanaan pendidikan, mempersiapkan bahan kurikulum, sistem dan metode serta, melaksanakan administrasi pengajaran dan bimbingan mahasiswa.
c. Mengkaji, mengelola dan mempersiapkan Teknik Kimia, Teknik Mekanika, dan Agrbisnis Kelapa Sawit serta mengurus sarana penunjang lainnya.
d. Melakukan kegiatan tata usaha.

1.5 Ruang Lingkup

Penyusunan Rencana Kerja PTKI Medan sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang No. 25 tahun 2004 adalah untuk menjamin kesinambungan program dan kegiatan dalam

mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Ruang lingkup rencana kerja tahun 2020 yang direncanakan meliputi :

1. Pengembangan Pendidikan Tinggi Vokasi industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual System
2. Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual System
3. Pengembangan SDM Industri menuju industri 4.0
4. Dokumen Perencanaan dan Evaluasi serta Manajemen Kinerja Bagi Pelaksana Fungsi Pendidikan
5. Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian
6. Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima
7. Membayarkan gaji dan Tunjangan Pegawai serta menyelenggarakan Layanan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

BAB II. PEMBANGUNAN INDUSTRI DAN RENCANA STRATEGIS

2.1 Potensi dan Permasalahan

PTKI merupakan salah satu Perguruan Tinggi milik Pemerintah di bawah naungan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. PTKI Medan didirikan pada tahun 1983 dengan bantuan Grant Aids dari Pemerintah Jepang (JICA) dengan areal seluas kurang lebih 8 Ha.
Dengan SK Menteri Perindustrian RI Nomor 467/M/SK/12/1986 tanggal 13 Desember 1986 dan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 151/M-IND/PER/10/2009 tanggal 19 Oktober 2009 dibentuklah Statuta PTKI Medan.

1. Potensi

PTKI merupakan salah satu Perguruan Tinggi milik Pemerintah di bawah naungan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Sebagai unit pendidikan PTKI memiliki potensi sebagai berikut :

a. Organisasi dan Kelembagaan
   - Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri dibawah Kementerian Perindustrian, PTKI telah terakreditasi dengan peringkat B dari BAN-PT.
   - Didukung oleh tenaga dosen yang berkompeten.

b. Hubungan dengan stakeholder (DU/DI)

   Sejak berdirinya PTKI tahun 1983 sampai sekarang, PTKI telah menghasilkan 6.112 orang lulusan. Para Alumni telah tersebar bekerja pada industri-industri baik di dalam negeri maupun luar negeri. Sebagian dari mereka telah menempati posisi kunci di industri. Kondisi inimerupakan potensi bagi PTKI untuk bisa memanfaatkan hal ini dengan menjalin hubungan

yang baik, sehingga kerjasama untuk mengembangkan PTKI dapat ditingkatkan.

c. Sarana dan Prasarana

Sebagai institusi pendidikan tinggi, PTKI memiliki kampus permanen dengan luas lahan sebesar 8 ha yang berlokasi di Jln. Medan Tenggara VII, Medan, Sumatera Utara. Selain memiliki gedung pendidikan, PTKI juga memiliki 23 laboratorium, gedung perkantoran, gedung perpustakaan, dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) mini. Sarana pendukung lainnya seperti: *Lecture Hall*, mushala, kantin, kantor BEM, lapangan parkir, dan lapangan olahraga.

d. Animo lulusan SMA/K untuk menjadi mahasiswa PTKI yang terus meningkat dari tahun ke tahun dan lulusan PTKI yang semuanya langsung diterima kerja di industri.

2. Permasalahan

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM di PTKI saat ini dirasakan kurang memadai dan belum semuanya memiliki sertifikasi kompetensi sesuai bidang vokasi PTKI Medan, sehingga hal ini perlu menjadi perhatian dari manajemen PTKI Medan. Pelatihan dan sertifikasi kompetensi Dosen dan Tenaga kependidikan sesuai bidang vokasi PTKI Medan yakni kelapa sawit dan turunannya masih perlu ditingkatkan. Hal ini untuk mendukung misi menyelenggarakan pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi serta menyediakan tenaga kerja yang kompeten dan berdaya saing.

2. Sarana dan Prasarana

Salah satu sarana dan prasarana yang ada di PTKI adalah sistem informasi akademik. Sistem informasi pada PTKI belum terbangun dan terintegrasi dengan baik. Hal ini merupakan masalah bagi PTKI karena sistem informasi saat ini merupakan media komunikasi yang efektif dan harus dimiliki dengan cukup oleh setiap organisasi. Disamping itu sistem informasi ini juga merupakan rujukan bahan pembelajaran bagi mahasiswa. Selain itu sarana prasarana di PTKI Medan masih perlu diupdate khususnya peralatan laboratorium agar dapat merepresentasikan perkembangan industri 4.0 dengan teknologi yang sesuai atau mendekati teknologi yang diterapkan di industri, serta sarana prasarana perkantoran lainnya sehingga dapat mendukung pencapaian misi PTKI menjadi kampus politeknik yang bereputasi.

2.2 Visi, Misi, dan Tujuan Strategis

1. Visi Pembangunan SDM Industri

   "Menjadikan SDM Industri yang Kompeten dan Berdaya Saing Global"

2. Misi Pembangunan SDM Industri

   Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi sebagai berikut :

   1.Membangun Pembina Industri yang Kompeten

   2.Membangun Tenaga Kerja Industri yang Kompeten

   3.Membangun Konsultan Industri yang Kompeten

   4.Membangun WiraUsaha Industri yang Kompeten

3. Tujuan pembangunan SDM Industri

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi di atas, menetapkan tujuan pembangunan SDM Industri yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan yaitu **"terbangunnya skema pengembangan yang terintegrasi untuk menghasilkan SDM Industri yang kompeten".**

2.3 Visi dan Misi Unit Kerja

Dalam upaya memaksimalkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan, maka visi dari PTKI adalah :

"Menjadi Politeknik unggul dalam menghasilkan SDM industri kompeten yang mampu bersaing secara global tahun 2030."

Untuk dapat mencapai visi seperti diatas, maka misi PTKI adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi
2. Menyediakan tenaga kerja yang kompeten dan berdaya saing
3. Menyelenggarakan pembelajaran yang *link and match* dengan industri berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Melaksanakan penelitian dan publikasi ilmiah bagi Dosen
5. Melaksanakan pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat
6. Menjalin kerjasama tingkat nasional dan internasional dengan perguruan tinggi, dunia usaha dan industri
7. Mengelola PTKI menjadi kampus politeknik

bereputasi

2.4 Tujuan PTKI

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, PTKI menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan sesuai dengan Peta Strategis Kementerian Perindustrian yaitu :

1. Membangun pendidikan vokasi industri yang berbasis kompetensi
2. Menyiapkan tenaga kerja (lulusan) yang memiliki kompetensi dan daya saing
3. Mengembangkan pembelajaran yang link and match dengan industri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah bagi Dosen
5. Meningkatkan pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat
6. Meningkatkan kerjasama tingkat nasional dan internasional dengan perguruan tinggi, dunia usaha dan industri
7. Meningkatkan brand image PTKI sebagai kampus politeknik yang berdaya saing nasional dan global

2.5 Aspek Sasaran Strategis Organisasi

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis yang mengakomodasi Perspektif Pemangku kepentingan, Perspektif Proses Internal, dan Perspektif Pembelajaran Organisasi.

Perspektif Pemangku kepentingan

1. Sasaran Strategis 1 : Pengembangan Pendidikan Tinggi Vokasi industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual System

   Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu :

   - Tenaga kerja industri tingkat ahli yang kompeten
   - Tenaga kerja industri lulusan D1 industri yang kompeten
   - Persentase lulusan program studi keteknikan industri
   - Persentase lulusan sekolah industri yang terserap oleh sektor industri
   - Jumlah animo pendaftaran mahasiswa baru meningkat

Perspektif Proses Internal

1. Sasaran Strategis 1 : Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual System

   Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu :

   - Calon tenaga kerja program dual system yang meningkat kompetensinya
   - Perusahaan yang memanfaatkan layanan Industri
   - Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik
   - Penelitian yang didesiminasikan melalui seminar Nasional dan Internasional
   - Terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
   - Tenaga pengajar yang meningkat kemampuan dan kompetensinya

2. Sasaran Strategis 2 : Pengembangan SDM Industri menuju industri 4.0

   Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu :

   - Pilot Project industri 4.0 yang terbentuk

3. Sasaran Strategis 3 : Dokumen Perencanaan dan Evaluasi serta Manajemen Kinerja Bagi Pelaksana Fungsi Pendidikan.

   Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu:

   - Menyusun dokumen perencanaan (RENJA).
   - Menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi Program dan kegiatan (LAKIP) tepat waktu.

Perspektif Pembelajaran Organisasi

1. Sasaran Strategis 1 : Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian

   Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu :

   - Indeks kompetensi, professional, dan integritas pegawai Satuan Kerja unit pendidikan
2. Sasaran Strategis 2 : Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

   Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu :

   - Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
   - Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satuan Kerja
   - Tingkat Kepuasan pegawai atas pelayanan tata usaha satuan kerja
3. Sasaran Strategis 3 : Membayarkan gaji dan Tunjangan Pegawai serta menyelenggarakan Layanan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

   Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu :

   - Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai sesuai jadwal selama satu tahun
   - Pemeliharaan gedung dan bangunan

2.6 Rencana Kinerja Dalam Alur Perencanaan dan Pemantauan dan Evaluasi

Penyusunan Renkin tetap mengacu pada tugas pokok dan fungsi PTKI. Artinya, Renkin selain mengacu pada *Blue Print* dan Renstra, juga mengacu kepada tugas pokok dan fungsi PTKI dalam melakukan Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan pelaksanaan tugas di bidang pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia Aparatur dan Sumber Daya Manusia Industri yang ditetapkan secara tahunan. Renstra sendiri disusun setelah memperhatikan Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2015 tentang rencana pembangunan jangka menengah nasional tahun 2015 – 2019. Dengan demikian Renkin juga merupakan bentuk respon PTKI terhadap kebijakan perencanaan pembangunan nasional yang tertuang pada Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2015.

Respon tersebut dinyatakan dalam rencana tindak kegiatan strategis dalam Renkin. Kegiatan strategis ditambah dengan kegiatan-kegiatan yang non strategis kemudian akan dituangkan dalam rencana tindak operasional yang detail ke dalam Rencana Kegiatan Tahunan (RKT).

2.7 Arah Kebijakan Organisasi

Dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran PTKI, diperlukan suatu rencana pembinaan dan pengembangan pendidikan dan pelatihan yang berkualitas serta kebijakan pengembangan lainnya yang akan mendukung pencapaian tujuan dan sararan dimaksud, maka arah kebijakan dan strategi yang akan dilakukan dalam periode 2020-2024 di PTKI adalah sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2. Penguatan kelembagaan dan organisasi;
3. Peningkatan profesionalisme dan kompetensi sumber daya manusia PTKI;

4. Peningkatan sarana, prasarana, serta sistem informasi;
5. Kerjasama dengan *stakeholder*;
6. Penerapan sistem penjaminan mutu.

BAB III. RENCANA KINERJA TAHUN 2020

Rencana Kinerja Tahun 2020 ini merupakan pembabakan dan penjabaran dari Renstra PTKI, dan menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan PTKI selama satu tahun kedepannya. Untuk dapat mengukur keberhasilan dari implementasi Rencana Kinerja Tahun 2020, PTKI menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai. Target ditetapkan untuk setiap indikator kinerja, baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja (input, output dan proses) tingkat kegiatan. Pada tahun 2020 PTKI telah menetapkan sasaran program yang akan dilaksanakan dengan indikator kinerja sebagai berikut :

3.1 Sasaran

Tabel 1. Rencana Kinerja yang memuat Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU)

No	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan Utama	Satuan	Target				
					2020*	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatkan tenaga kerja industri yang kompeten	Meningkatkan Tenaga Kerja Industri yang Kompeten	Jumlah tenaga kerja industri tingkat ahli yang kompeten	Orang	330	350	279	240	240
			Jumlah tenaga kerja industri lulusan D1 Industri	Orang	30	20	20	20	20
			Jumlah calon tenaga kerja program dual system yang meningkat kompetensinya	Orang	90	90	90	90	100
		Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi (Sarana dan Prasarana Pendidikan Vokasi Berbasis Kompetensi)	Prosentase lulusan sekolah industri yang terserap oleh sector industri	%	90	90	96	160	160
			Jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri	Perusahaan	4	5	7	10	10
			Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	Nilai	B	B	B	B	B

		Jumlah penelitian yang didesiminasikan melalui seminar Nasional dan Internasional	Penelitian	15	15	15	20	20
		Jumlah tenaga pengajar yang meningkat kemampuan dan kompetensinya	Orang	6	6	10	10	15
	Pengembangan SDM Industri menuju Industri 4.0	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	Unit	1	1	1	1	1
	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang professional dan berkepribadian	Indeks kompetensi,professional, dan integritas pegawai Satuan Kerja unit pendidikan	Indeks	70	70	70	70	70
	Terwujudnya birokrasi satuan kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan keuangan satuan kerja	Nilai	70	70	70	70	70
		Nilai system akuntabilitas kinerja internal pemerintah satuan kerja	Persen	70	70	70	70	70
		Tingkat kepuasan pegawai atas pelayanan tata usaha satu kerja	Nilai	70	70	70	70	70

Target kinerja tahun 2020 di jabarkan sebagai berikut :

1. Meningkatkan Tenaga Kerja Industri yang Kompeten

   Sasaran strategis pemangku kepentingan PTKI yaitu meningkatkan tenaga kerja industri yang kompeten, dengan Indikator Kinerja Utama (IKU), antara lain :

   - Jumlah tenaga kerja industri tingkat ahli yang kompeten
   - Jumlah tenaga kerja industri lulusan D1 Industri
   - Jumlah tenaga kerja industri lulusan D1 Industri

2. Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi (Sarana dan Prasarana Pendidikan Vokasi Berbasis Kompetensi)

   Sasaran strategis proses internal yaitu Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi (Sarana dan Prasarana Pendidikan Vokasi Berbasis Kompetensi), dengan Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu :

   - Prosentase lulusan sekolah industri yang terserap oleh sector industri
   - Jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri
   - Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik
   - Jumlah penelitian yang didesiminasikan melalui seminar Nasional dan Internasional
   - Jumlah tenaga pengajar yang meningkat kemampuan dan kompetensinya

3. Pengembangan SDM Industri menuju industri 4.0

   Sasaran strategis proses internal kedua yaitu Pengembangan SDM Industri menuju industri 4.0, dengan Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu :

   - Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi

4. Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang professional dan berkepribadian

   Sasaran strategis proses pembelajaran pertama adalah Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang professional dan berkepribadian, dengan Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu :

- Indeks kompetensi, professional dan integritas pegawai satuan kerja unit pendidikan

5. Terwujudnya birokrasi satuan kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Sasaran strategis proses pembelajaran ke dua adalah Terwujudnya birokrasi satuan kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dengan indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu :

- Nilai Laporan keuangan satuan kerja
- Nilai system akuntabilitas kinerja internal pemerintah satuan kerja
- Tingkat kepuasan pegawai atas pelayanan tata usaha satu kerja.

3.2 Indikator Kinerja

Dalam rangka mengukur tingkat pencapaian suatu sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2020, dibutuhkan indikator kinerja yang merupakan ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja utama dari 5 (Lima) sasaran strategis dari perspektif pemangku kepentingan, perspektif internal maupun perspektif pembelajaran yang ingin dicapai PTKI Tahun 2020, berdasarkan tabel berikut.

Tabel 2. Indikator Kinerja Utama (IKU) PTKI

Sasaran Strategis (SS)	Rumusan Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target	Satuan
Meningkatkan Tenaga Kerja Industri yang Kompeten	IKU 1.1.1	Jumlah tenaga kerja industri tingkat ahli yang kompeten	300	Orang
	IKU 1.1.2	Jumlah tenaga kerja industri lulusan D1 Industri	30	Orang
	IKU 1.1.3	Jumlah calon tenaga kerja program dual system yang meningkat kompetensinya	90	Orang
Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi (Sarana dan Prasarana Pendidikan Vokasi Berbasis Kompetensi)	IKU 2.1.1	Prosentase lulusan sekolah industri yang terserap oleh sector industri	90	%
	IKU 2.1.2	Jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri	4	Perusahaan
	IKU 2.1.3	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik		
	IKU 2.1.4	Jumlah penelitian yang didesiminasikan melalui seminar Nasional dan Internasional	15	Penelitian
	IKU 2.1.5	Jumlah tenaga pengajar yang meningkat kemampuan dan kompetensinya	6	Orang
Pengembangan SDM Industri menuju Industri 4.0	IKU 3.1.1	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	1	Unit
Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang professional dan berkepribadian	IKU 4.1.1	Indeks kompetensi,professional, dan integritas pegawai Satuan Kerja unit pendidikan	70	Indeks
Terwujudnya birokrasi satuan kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	IKU 5.1.1	Nilai Laporan keuangan satuan kerja	70	Nilai
	IKU 5.1.2	Nilai system akuntabilitas kinerja internal pemerintah satuan kerja	70	Persen
	IKU 5.1.3	Tingkat kepuasan pegawai atas pelayanan tata usaha satu kerja	70	Nilai

1. Jumlah tenaga kerja industri tingkat ahli yang kompeten

   Target Indikator Kinerja Utama ini apda tahun 2020 adalah 300 orang. Artinya ada 300 orang mahasiswa PTKI yang sudah siap kerja dan sudah mengikuti uji kompetensi profesi.

2. Jumlah tenaga kerja industri lulusan D1 Industri

   Target Indikator Kinerja Utama pada tahun 2020 ini adalah 30 orang. Artinya diharapkan dalam tahun ini lulusan D1 yang dihasilkan oleh PTKI medan adalah 30 orang.

3. Jumlah calon tenaga kerja program dual system yang meningkat kompetensinya

   Target Indikator Kinerja Utama pada tahun 2020 adalah 90 orang. Artinya diharapkan jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dual system adalah sebanyak 90 orang.

4. Prosentase lulusan sekolah industri yang terserap oleh sector industri

   Target Indikator Kinerja Utama ini pada tahun 2020 adalah 90%. Artinya dalam tahun 2020, jumlah mahasiswa yang lulus dan langsung bekerja di industri mencapai 90%.

5. Jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri

   Target Indikator Kinerja Utama ini pada tahun 2020 adalah 4 perusahaan. Artinya adalah ada 4 perusahaan yang memanfaatkan layanan dari PTKI Medan.

6. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik

   Target Indikator Kinerja Utama ini pada tahun 2020 adalah Nilai B. Artinya program studi yang ada di PTKI tahun 2020 ini memiliki nilai Akreditasi minimal B dari BAN PT.

7. Jumlah penelitian yang didesiminasikan melalui seminar Nasional dan Internasional

   Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri dibawah naungan Kementerian Perindustrian, maka PTKI Medan memiliki tanggung jawab dan suatu keharusan untuk menjalankan prinsip Tridharma Perguruan Tinggi. Salah satunya adalah penelitian ilmiah yang dilakukan oleh civitas akademika di lingkungan PTKI Medan. Pada tahun 2019 ditargetkan menghasilkan 20 judul penelitian ilmiah.

8. Jumlah tenaga pengajar yang meningkat kemampuan dan kompetensinya

   Dalam tahun 2020 ini, ditargetkan ada 6 orang tenaga pengajar yang mengikuti pelatihan atau workshop dan juga magang dosen, maupun bimtek sesuai bidangnya sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan kompetensi dosen tersebut.

9. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi

   Target implementasi industri 4.0 di PTKI Medan pada tahun 2020 adalah 1 unit.

10. Indeks kompetensi,professional, dan integritas pegawai Satuan Kerja unit pendidikan

    Target dari Indikator Kinerja Utama ini adalah 70 indeks.

11. Nilai LAporan keuangan satuan kerja

    Target dari Indikator Kinerja Utama ini adalah mendapatkan nilai 70 pada tahun 2020 pada laporan keuangan.

12. Nilai sistem akuntabilitas kinerja internal pemerintah satuan kerja

    Target dari Nilai sistem akuntabilitas kinerja internal pemerintah satuan kerja adalah mendapatkan nilai 70%.

13. Tingkat kepuasan pegawai atas pelayanan tata usaha satuan kerja

Target dari nilai pada indikator kinerja ini pada tahun 2020 adalah dengan nilai 70.

BAB IV. PENUTUP

Rencana Kinerja PTKI tahun 2020 merupakan penjabaran program dan kegiatan tahunan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024. Rencana Kinerja PTKI Tahun 2020 tersebut mencakup program pembinaan, pengembangan dan pengawasan yang merupakan implementasi dan penajaman tugas pokok dan fungsi PTKI sebagai institusi pendidikan tinggi dibawah naungan Kementerian Perindustrian.

Rencana Kinerja PTKI tahun 2020 ini disusun dengan memperhitungkan berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi serta mempertimbangkan dinamika perubahan kebutuhan akan organisasi baik internal Kementerian Perindustrian maupun organisasi terkait baik pemerintahan maupun dunia usaha.

Dengan telah tersusunnya rencana Kinerja ini diharapkan menjadi acuan bagi PTKI dalam penyusunan dokumen perencanaan kegiatan dan anggaran, yang selanjutnya ditindak lanjuti dalam penetapan kinerja Pusat Pengembangan Pendidikan Kejuruan dan Vokasi Industri 2020.